

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau aliran yang ingin memperbaiki kelemahan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan menurut Ibrahim (2018:52) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf (2017:330-331) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Moleong (2018:11) penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan, atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa fakta-fakta tertulis maupun lisan dari setiap perilaku yang dicermati dan penelitian ini tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif lebih mementingkan segi proses dari pada hasil. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang akan menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Menurut sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel kualitatif merupakan variabel yang meliputi kualitas yang keadaannya tidak dapat dinyatakan secara numerik. Variabel kualitatif penelitian ini adalah literasi keuangan, peran pemerintah desa Lasara Kecamatan Namohalu Esiwa dan kesejahteraan masyarakat Desa Lasara Kecamatan Namohalu Esiwa.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti sebelumnya telah diobservasi terlebih dahulu. Maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Lasara Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini, dan agar lebih mudah, maka peneliti telah membuat atau merancang jadwal panduan, sebagai berikut:

Jadwal Penelitian

[illegible]

pemerintahan desa, yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kaur pelayanan dan kesejahteraan, dan masyarakat desa. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

No	Nama	Informan	Keterangan
1	Julianus Gea, S.Pd.,SD	Pj. Kepala Desa Lasara (Informan Kunci)	1
2	a. Otonius Gea b. Firman Deli Gea c. Bazato Gea d. Anuari Gea, S.Sos	a. Kaur Keuangan Desa Lasar b. Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan c. Kepala Dusun Desa Lasara d. Masyarakat Desa Lasara (Informan Utama)	4
3	a. Teriman Gea b. Syukur Damai Gea c. Nopasti Gea d. Nelius Gea e. Yustinus Zai	a. Sekretaris Desa Lasara b. Kaur Tata Usaha Dan Umum c. Kasi Pemerintahan Desa Lasara d. Kaur Perencanaan Desa Lasara e. Masyarakat Desa	5

		Lasara (Informan Pendukung)	
--	--	--------------------------------	--

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah Alat dan fasilitas yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya menjadi lebih baik, cermat, lengkap, serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data bentuknya bisa kuesioner, formulir, wawancara, dan lain-lain.

Menurut Arikunto (2019:203) bahwa instrumen merupakan alat atau fasilitas, yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sebelum menyusun instrumen penelitian, penting untuk diketahui pula bentuk-bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bentuk instrumen Tes, yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Lembar instrumen berupa tes ini berisi beberapa pertanyaan.
- b. Bentuk instrumen *Interview*, yaitu merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam kegiatan interview dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam sesi wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Bentuk instrumen Observasi, yaitu observasi dilakukan dengan langsung mengamati objek penelitian.
- d. Bentuk instrumen Dokumentasi, terdapat dua macam bentuk instrument dokumentasi yaitu membuat pengelompokan data yang hendak dicari serta membuat variabel yang hendak dikumpulkan informasinya.

Berdasarkan pendapat di atas maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Interview*, Observasi, dan Dokumentasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan suatu data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Menurut Sugiyono (2017:101) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer atau sekunder, dan berbagai cara. Serta dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi, *kuesioner* (angket).

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Menurut Sugiyono (2017:114) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, hal ini tidak bisa ditemukan di dalam kegiatan observasi yang memungkinkan peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Peneliti akan melakukan wawancara menggunakan teknik wawancara tak terstruktur. Teknik ini peneliti pilih karena lebih bersifat luwes dan dirancang agar sesuai dengan subjek dan suasana pada wawancara berlangsung. Sugiyono (2018:116) memperkuat hal tersebut dengan menyampaikan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah

wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Menurut Mc. Millan dan Schumacher dalam Ibrahim (2018:94) menyatakan bahwa dokumen dapat berbentuk rekaman kejadian masa lalu yang dicetak atau ditulis, dapat berupa catatan anekdot, buku harian, surat dan dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan peran pemerintah desa untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Lasara.

c. Teknik Observasi

Secara umum definisi observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat, secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Menurut Sukmadinata (2011:220), observasi pada dasarnya merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data melalui pengamatan yang sedang berlangsung. Terdapat juga pendapat lain yang mengatakan bahwa pengertian observasi ialah suatu tindakan atau proses mengamati sesuatu atau seseorang dengan cermat demi mendapatkan suatu informasi atau sekadar membuktikan kebenaran dari suatu penelitian. Bisa dikatakan juga kalau proses observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini juga direncanakan dan dicatat seluruhnya secara sistematis serta dapat dikendalikan secara *reliabilitas* dan juga *validitas*.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau metode untuk mengolah dan memperoleh data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Menurut Sugiyono (2018:335) teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan data

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah pengumpulan data. pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang diungkapkan di dalam penelitian.

b. Redukasi data

Setelah pengumpulan data langkah kedua reduksi data. Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Setelah proses reduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca.

d. Penarikan kesimpulan

Setelah proses penyajian data langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan yang sudah ada, tujuannya adalah agar diperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain cara itu bisa juga dengan mendiskusikannya.